

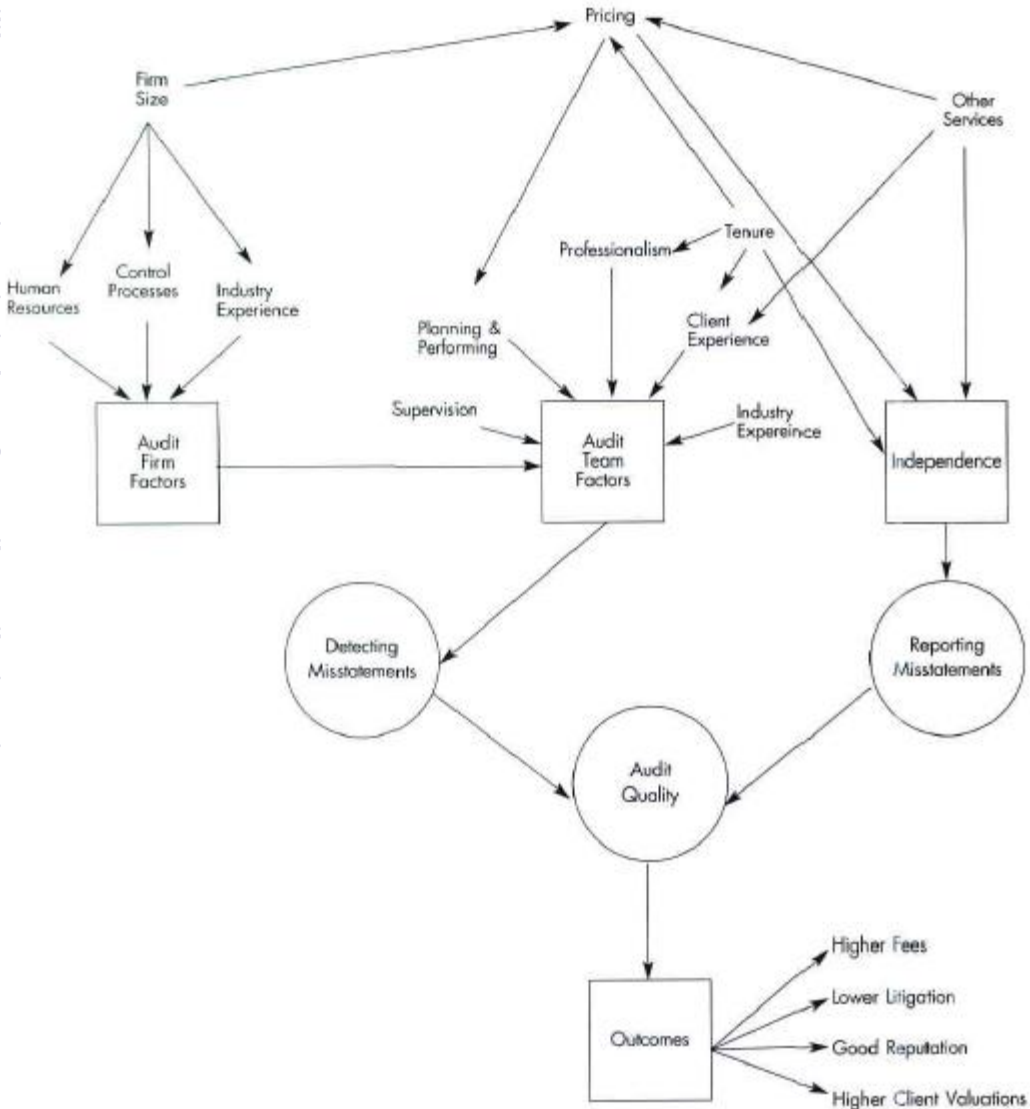


## MODEL WOOTEN (2003)

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## PELATIHAN DAN KEAHLIAN AUDITOR INDEPENDEN

Sumber: PSA No. 04

### STANDAR UMUM PERTAMA

01 Standar umum pertama berbunyi:

*"Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor."*(PLT 1)

02 Standar umum pertama menegaskan bahwa betapa pun tingginya kemampuan seseorang dalam bidang-bidang lain, termasuk dalam bidang bisnis dan keuangan, ia tidak dapat memenuhi persyaratan yang dimaksudkan dalam standar auditing ini, jika ia tidak memiliki **pendidikan** serta pengalaman memadai dalam bidang auditing.(PND 2)

## PELATIHAN DAN KEAHLIAN AUDITOR INDEPENDEN

03 Dalam melaksanakan audit untuk sampai pada suatu pernyataan pendapat, auditor harus senantiasa bertindak sebagai seorang ahli dalam bidang akuntansi dan bidang auditing. Pencapaian keahlian tersebut dimulai dengan **pendidikan** formalnya(PND 1), yang diperluas melalui pengalaman-pengalaman selanjutnya dalam praktik audit. Untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang profesional, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup(PLT2). Pelatihan ini harus secara memadai mencakup aspek teknis maupun **pendidikan** umum(PND3). Asisten junior, yang baru masuk ke dalam karier auditing harus memperoleh pengalaman profesionalnya dengan mendapatkan supervisi memadai dan *review*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Penulisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)



atas pekerjaannya dari atasannya yang lebih berpengalaman(KA 2). Sifat dan luasnya supervisi dan *review* terhadap hasil pekerjaan tersebut harus meliputi keanekaragaman praktik yang luas(PGL 2).

Auditor independen yang memikul tanggung jawab akhir atas suatu perikatan, harus menggunakan pertimbangan matang dalam setiap tahap pelaksanaan supervisi dan dalam *review* terhadap hasil pekerjaan dan pertimbangan-pertimbangan yang dibuat asistennya. Pada gilirannya, para asisten tersebut harus juga memenuhi tanggung jawabnya menurut tingkat dan fungsi pekerjaan mereka masing-masing.

04 Pendidikan formal auditor independen dan pengalaman profesionalnya saling melengkapi satu sama lain. Setiap auditor independen yang menjadi penanggung jawab suatu perikatan harus menilai dengan baik kedua persyaratan profesional ini dalam menentukan luasnya supervisi dan *review* terhadap hasil kerja para asistennya. Perlu disadari bahwa yang dimaksudkan dengan pelatihan seorang profesional mencakup pula kesadarannya untuk secara terus-menerus mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bisnis dan profesinya. Ia harus mempelajari, memahami, dan menerapkan ketentuan-ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.(PLT 4 & PLT 5)

05 Dalam menjalankan praktiknya sehari-hari, auditor independen menghadapi berbagai pertimbangan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang sangat bervariasi, dari yang benar-benar objektif sampai kadang-kadang secara ekstrem berupa pertimbangan yang disengaja menyesatkan. Ia diminta untuk melakukan audit dan memberikan pendapatnya atas laporan keuangan suatu perusahaan karena, melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalamannya, ia menjadi orang yang ahli dalam bidang akuntansi dan auditing, serta memiliki kemampuan untuk menilai secara objektif dan menggunakan pertimbangan tidak memihak terhadap informasi yang dicatat di dalam pembukuan perusahaan atau informasi lain yang berhasil diungkapkan melalui auditnya.(PGL 1)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**SURAT KEPUTUSAN  
KETUA UMUM INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA  
NOMOR : KEP.019/IAPI/III/2008**

**TENTANG**

**KEBIJAKAN PENDIDIKAN PROFESIONAL BERKELANJUTAN (PPL)  
INSTITUT AKUNTAN PUBLIK INDONESIA**



**Pertama  
Definisi**

PND 4

1. Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) adalah program belajar yang terus menerus yang harus ditempuh akuntan publik untuk memelihara, meningkatkan dan mengembangkan kompetensi profesionalnya;

Kompetensi profesional merupakan akumulasi pengetahuan, keterampilan dan sikap serta perilaku akuntan publik yang dicerminkan dari cara menyelenggarakan jasa dan dari hasil pekerjaannya.

PND 5

**Kedua  
Tujuan Penyelenggaraan PPL**

Mewujudkan Akuntan Publik berintegritas dan berkompentensi berstandar internasional;

Membekali anggota dengan pengetahuan dan keahlian di bidang akuntansi, auditing dan bidang lain yang terkait sehingga mampu memberikan jasa keprofesiannya kepada masyarakat sesuai dengan standar dan etika profesi yang berlaku;

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## SA Seksi 230

### PENGUNAAN KEMAHIRAN PROFESIONAL DENGAN CERMAT DAN SEKSAMA DALAM PELAKSANAAN PEKERJAAN AUDITOR

Sumber: PSA No. 04

#### STANDAR UMUM KETIGA

01 Standar umum ketiga berbunyi:

*"Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama."*

#### SKEPTISME PROFESIONAL

06 Penggunaan kemahiran profesional dengan cermat dan seksama menuntut auditor untuk melaksanakan skeptisme profesional. Skeptisme profesional adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis bukti audit. Auditor menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dituntut oleh profesi akuntan publik untuk melaksanakan dengan cermat dan seksama, dengan maksud baik dan integritas, pengumpulan dan penilaian bukti audit secara objektif.

07 Pengumpulan dan penilaian bukti audit secara objektif menuntut auditor mempertimbangkan kompetensi dan kecukupan bukti tersebut. Oleh karena bukti dikumpulkan dan dinilai selama proses audit, skeptisme profesional harus digunakan selama proses tersebut. (KA 9)

08 Auditor tidak menganggap bahwa manajemen adalah tidak jujur, namun juga tidak menganggap bahwa kejujuran manajemen tidak dipertanyakan lagi. **Dalam menggunakan skeptisme profesional, auditor tidak harus puas dengan bukti yang kurang persuasif karena keyakinannya bahwa manajemen adalah jujur.**(KA 10 & KA 24)



## SA Seksi 311

### PERENCANAAN DAN SUPERVISI

Sumber: PSA No. 05

#### PENDAHULUAN

**01** Standar pekerjaan lapangan pertama mengharuskan bahwa “*Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya*”. Seksi ini berisi panduan bagi auditor yang melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia di dalam mempertimbangkan dan menerapkan prosedur perencanaan dan supervisi, termasuk penyiapan program audit, pengumpulan informasi tentang bisnis entitas, penyelesaian perbedaan pendapat di antara personel kantor akuntan. Perencanaan dan supervisi berlangsung terus-menerus selama audit, dan prosedur yang berkaitan seringkali tumpang-tindih (*overlap*).

**02** Auditor sebagai penanggungjawab akhir atas audit dapat mendelegasikan sebagian fungsi perencanaan dan supervisi auditnya kepada personel lain dalam kantor akuntannya. Untuk keperluan uraian dalam seksi ini, (a) personel lain dalam kantor akuntan selain auditor sebagai penanggungjawab akhir audit disebut dengan *asisten* dan (b) istilah auditor digunakan untuk menyebut baik auditor itu sendiri maupun asistennya. (KA 7)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



## PERENCANAAN



Hak cipta milik UI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

**03** Perencanaan audit meliputi pengembangan strategi menyeluruh pelaksanaan dan lingkup audit yang diharapkan. Sifat, lingkup, dan saat perencanaan bervariasi dengan ukuran dan kompleksitas entitas, pengalaman mengenai entitas, dan pengetahuan tentang bisnis entitas.

**Dalam perencanaan audit, auditor harus mempertimbangkan, antara lain: (KA 6)**

- a. Masalah yang berkaitan dengan bisnis entitas dan industri yang menjadi tempat usaha entitas tersebut (lihat paragraf 07).
- b. Kebijakan dan prosedur akuntansi entitas tersebut.
- c. Metode yang digunakan oleh entitas tersebut dalam mengolah informasi akuntansi yang signifikan (lihat paragraf 09), termasuk penggunaan organisasi jasa dari luar untuk mengolah informasi akuntansi pokok perusahaan.
- d. Tingkat risiko pengendalian yang direncanakan.
- e. Pertimbangan awal tentang tingkat materialitas untuk tujuan audit.**
- f. Pos laporan keuangan yang mungkin memerlukan penyesuaian (*adjustment*).
- g. Kondisi yang mungkin memerlukan perluasan atau perubahan pengujian audit, seperti risiko kekeliruan atau kecurangan yang material atau adanya transaksi antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
- h. Sifat laporan auditor yang diharapkan akan diserahkan (sebagai contoh, laporan auditor tentang laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan yang diserahkan ke Bapepam, laporan khusus untuk menggambarkan kepatuhan klien terhadap kontrak perjanjian).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**04** Prosedur yang dapat dipertimbangkan oleh auditor dalam perencanaan dan supervisi biasanya mencakup *review* terhadap catatan auditor yang berkaitan dengan entitas dan pembahasan dengan personel lain dalam kantor akuntan dan personel entitas tersebut. Contoh prosedur tersebut meliputi:

- a. Me-*review* arsip korespondensi, kertas kerja, arsip permanen, laporan keuangan, dan laporan auditor tahun lalu.
- b. Membahas masalah-masalah yang berdampak terhadap audit dengan personel kantor akuntan yang bertanggung jawab atas jasa nonaudit bagi entitas.
- c. Meminta keterangan tentang perkembangan bisnis saat ini yang berdampak terhadap entitas.
- d. Membaca laporan keuangan interim tahun berjalan.
- e. Membahas tipe, lingkup, dan waktu audit dengan manajemen, dewan komisaris atau komite audit.
- f. Mempertimbangkan dampak diterapkannya pernyataan standar akuntansi dan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, terutama yang baru.
- g. Mengkoordinasi bantuan dari personel entitas dalam penyiapan data.
- h. Menentukan luasnya keterlibatan, jika ada, konsultan, spesialis, dan auditor intern.
- i. Membuat jadwal pekerjaan audit.
- j. Menentukan dan mengkoordinasi kebutuhan staf audit.
- k. Melaksanakan diskusi dengan pihak pemberi tugas untuk memperoleh tambahan informasi tentang tujuan audit yang akan dilaksanakan sehingga auditor dapat mengantisipasi dan memberikan perhatian terhadap hal-hal yang berkaitan yang dipandang perlu.

Auditor dapat membuat memorandum yang menetapkan rencana audit awal, terutama untuk entitas yang besar dan kompleks.

**05 Dalam perencanaan auditnya, auditor harus mempertimbangkan sifat, lingkup, dan saat pekerjaan yang harus dilaksanakan dan harus membuat suatu program audit secara tertulis (atau satu set program audit tertulis) untuk setiap audit(KA 4).** Program

audit harus menggariskan dengan rinci prosedur audit yang menurut keyakinan auditor diperlukan untuk mencapai tujuan audit. Bentuk program audit dan tingkat kerinciannya sangat bervariasi sesuai dengan keadaan. Dalam mengembangkan program audit, auditor harus diarahkan oleh hasil pertimbangan dan prosedur perencanaan auditnya. Selama berlangsungnya audit, perubahan kondisi dapat menyebabkan diperlukannya perubahan prosedur audit yang telah direncanakan tersebut.





**06 Auditor harus memperoleh pengetahuan tentang bisnis entitas yang memungkinkannya untuk merencanakan dan melaksanakan auditnya berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (KA 5).**

Tingkat pengetahuannya harus memungkinkan auditor untuk memahami peristiwa, transaksi, dan praktik yang, menurut pertimbangannya, kemungkinan mempunyai dampak terhadap laporan keuangan. Tingkat pengetahuan yang umumnya dimiliki oleh manajemen tentang pengelolaan bisnis entitas jauh lebih banyak dibandingkan dengan pengetahuan mengenai hal yang sama yang diperoleh auditor dari pelaksanaan auditnya. Pengetahuan tentang bisnis entitas membantu auditor dalam:

**Mengidentifikasi bidang yang memerlukan pertimbangan khusus.**

- Menilai kondisi yang di dalamnya data akuntansi dihasilkan, diolah, di-review, dan dikumpulkan dalam organisasi.
- Menilai kewajaran estimasi, seperti penilaian atas sediaan, depresiasi, penyisihan kerugian piutang, persentase penyelesaian kontrak jangka panjang.
- Menilai kewajaran representasi manajemen.
- Mempertimbangkan kesesuaian prinsip akuntansi yang diterapkan dan kecukupan pengungkapannya.

**07 Auditor harus memperoleh pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sifat bisnis entitas, organisasinya, dan karakteristik operasinya. Hal tersebut mencakup, sebagai contoh, tipe bisnis, tipe produk dan jasa, struktur modal, pihak yang mempunyai hubungan istimewa, lokasi, dan metode produksi, distribusi, serta kompensasi. Auditor juga harus mempertimbangkan hal-hal yang mempengaruhi industri tempat operasi entitas, seperti kondisi ekonomi, peraturan pemerintah, serta perubahan teknologi, yang berpengaruh terhadap auditnya. Hal lain yang harus dipertimbangkan oleh auditor adalah praktik akuntansi yang umum berlaku dalam industri, kondisi persaingan, dan, jika tersedia, trend keuangan dan ratio keuangan. (KA 14)**

08 Pengetahuan mengenai bisnis entitas biasanya diperoleh auditor melalui pengalamannya dengan entitas atau industrinya serta dari permintaan keterangan kepada personel perusahaan. Kertas kerja audit dari tahun sebelumnya dapat berisi informasi yang bermanfaat mengenai sifat bisnis, struktur organisasi, dan karakteristik operasi, serta transaksi yang memerlukan pertimbangan khusus. Sumber lain yang dapat digunakan oleh auditor adalah publikasi yang dikeluarkan oleh industri, laporan keuangan entitas lain dalam industri, buku teks, majalah, dan perorangan yang memiliki pengetahuan mengenai industri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



## SA Seksi 318

### PEMAHAMAN ATAS BISNIS KLIEN

Sumber: PSA 67

#### PENDAHULUAN

**01** Tujuan Seksi ini adalah untuk menetapkan standar dan untuk memberikan panduan tentang apa yang dimaksud dengan pengetahuan tentang bisnis, mengapa hal ini penting bagi auditor dan anggota staf audit yang bekerja dalam melaksanakan perikatan, mengapa hal ini relevan dengan semua tahap audit, dan bagaimana auditor memperoleh dan menggunakan pengetahuan tersebut.

**02** Dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan, auditor harus memperoleh pengetahuan tentang bisnis yang cukup untuk memungkinkan auditor mengidentifikasi dan memahami peristiwa, transaksi, dan praktik, yang, menurut pertimbangan auditor, kemungkinan berdampak signifikan atas laporan keuangan atau atas laporan pemeriksaan atau laporan audit. Sebagai contoh, pengetahuan tersebut digunakan oleh auditor dalam menaksir risiko bawaan dan risiko pengendalian dan dalam menentukan sifat, saat, dan luasnya prosedur audit. (KA 12)

**03** Tingkat pengetahuan auditor untuk suatu perikatan mencakup pengetahuan umum tentang ekonomi dan industri yang menjadi tempat beroperasinya entitas, dan pengetahuan yang lebih khusus tentang bagaimana entitas beroperasi. Namun, tingkat pengetahuan yang dituntut dari auditor biasanya lebih rendah bila dibandingkan dengan yang dimiliki oleh manajemen. Daftar hal-hal yang perlu dipertimbangkan mengenai pengetahuan tentang bisnis, dalam perikatan tertentu disajikan dalam lampiran.

#### PEMEROLEHAN PENGETAHUAN

**04** Sebelum menerima suatu perikatan, auditor akan memperoleh pengetahuan pendahuluan tentang industri dan hak kepemilikan, manajemen dan operasi entitas yang akan diaudit, dan akan mempertimbangkan apakah tingkat pengetahuan tentang bisnis memadai untuk melaksanakan audit yang akan diperoleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**05** Setelah penerimaan perikatan, informasi lebih lanjut dan lebih rinci akan diperoleh. Se jauh praktis dilaksanakan, auditor akan memperoleh pengetahuan yang diperlukan pada awal dimulainya perikatan. Sepanjang perjalanan pekerjaan audit, informasi tersebut akan ditentukan dan dimutakhirkan serta informasi lebih banyak akan diperoleh.

**06** Pemerolehan pengetahuan tentang bisnis yang diperlukan merupakan proses berkelanjutan dan bersifat kumulatif dalam pengumpulan dan penentuan informasi dan pengaitan pengetahuan yang diperoleh dengan bukti audit serta informasi di setiap tahap audit. Sebagai contoh, meskipun informasi dikumpulkan pada tahap perencanaan, biasanya informasi tersebut diperhalus dan ditambah pada tahap audit berikutnya karena auditor dan asistennya belajar lebih banyak tentang bisnis.

**07** Untuk perikatan lanjutan, auditor akan memutakhirkan dan melakukan evaluasi kembali informasi yang dikumpulkan sebelumnya, termasuk informasi dalam kertas kerja tahun sebelumnya. Auditor juga melaksanakan prosedur yang didesain untuk mengidentifikasi perubahan signifikan yang telah terjadi sejak audit yang terakhir.

**08** Auditor dapat memperoleh pengetahuan tentang industri dan entitas dari berbagai sumber. Sebagai contoh:

- a. Pengalaman sebelumnya tentang entitas dan industrinya.
- b. Diskusi dengan orang dalam entitas (seperti direktur, personel operasi senior)
- c. Diskusi dengan personel dari fungsi audit intern dan *review* terhadap laporan auditor intern.
- d. Diskusi dengan auditor lain dan dengan penasihat hukum atau penasihat lain yang telah memberikan jasa kepada entitas atau dalam industri.
- e. Diskusi dengan orang yang berpengetahuan di luar entitas (seperti ahli ekonomi industri, badan pengatur industri, *customers*, pemasok, dan pesaing).
- f. Publikasi yang berkaitan dengan industri (seperti statistik yang diterbitkan oleh pemerintah, survei, teks, jurnal perdagangan, laporan oleh bank, pialang efek, koran keuangan).
- g. Perundangan dan peraturan yang secara signifikan berdampak terhadap entitas.
- h. Kunjungan ke tempat atau fasilitas pabrik entitas.
- i. Dokumen yang dihasilkan oleh entitas (seperti, notulen rapat, bahan yang dikirim kepada pemegang saham dan diserahkan kepada badan pengatur, buku-buku promosi, laporan keuangan dan laporan tahunan atau sebelumnya, anggaran, laporan manajemen intern, laporan keuangan interim, panduan kebijakan manajemen, panduan akuntansi dan sistem pengendalian intern, daftar akun, deskripsi jabatan, rencana pemasaran dan penjualan).

#### PENGUNAAN PENGETAHUAN

**09** Pengetahuan tentang bisnis merupakan suatu kerangka acuan (*frame of reference*) yang digunakan oleh auditor untuk melaksanakan pertimbangan profesional. **Pemahaman tentang bisnis dan penggunaan informasi tersebut secara semestinya membantu auditor dalam: (KA 11)**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**a. Penaksiran risiko dan identifikasi masalah.**

- b. Perencanaan dan pelaksanaan audit secara efektif dan efisien.
- c. Evaluasi bukti audit
- d. Penyediaan jasa yang lebih baik bagi klien.

**10** Auditor melakukan pertimbangan tentang banyak hal selama pelaksanaan auditnya. Pengetahuan tentang bisnis sangat penting bagi auditor dalam melakukan pertimbangan tersebut. Sebagai contoh:

- a. Penaksiran risiko bawaan dan risiko pengendalian.
- b. Pertimbangan risiko bisnis dan tanggapan manajemen mengenai hal ini.
- c. Pengembangan perencanaan audit secara menyeluruh dan program audit.
- d. Penentuan tingkat materialitas dan penaksiran apakah tingkat materialitas yang dipilih masih memadai.
- e. Penentuan bukti audit untuk menetapkan memadainya dan validitasnya dengan asersi laporan keuangan yang bersangkutan.
- f. Evaluasi estimasi akuntansi dan representasi manajemen.
- g. Identifikasi bidang yang mungkin memerlukan pertimbangan audit khusus dan keterampilan khusus.
- h. Untuk menyadari adanya informasi yang bertentangan (seperti, representasi yang berlawanan).
- i. Untuk menyadari keadaan yang luar biasa (seperti, penggelapan dan ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan, hubungan yang tidak diharapkan antara data statistik operasi dengan hasil keuangan yang dilaporkan).
- j. Pembuatan permintaan keterangan berbasis informasi dan penentuan apakah jawabannya masuk akal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## PSPM No.1 (SPAP, 2011)

### Unsur-unsur sistem pengendalian mutu :

**a. Independensi**, yang memberikan keyakinan memadai bahwa, pada setiap lapis organisasi, semua staf profesional mempertahankan independensi sebagaimana diatur dalam Aturan Etika Kementerian Akuntan Publik.

**b. Penugasan personel**, yang memberikan keyakinan memadai bahwa penugasan akan dilaksanakan oleh staf profesional yang memiliki tingkat pelatihan dan keahlian teknis untuk penugasan tersebut. Dalam proses penugasan personel, sifat dan lingkup supervisi harus dipertimbangkan. Umumnya, apabila personel yang ditugaskan semakin cakap dan berpengalaman, maka supervisi secara langsung terhadap personel tersebut, semakin tidak diperlukan.

**c. Konsultasi**, yang memberikan keyakinan memadai bahwa personel akan memperoleh informasi yang memadai sesuai yang dibutuhkan dari orang yang memiliki tingkat pengetahuan, kompetensi, pertimbangan (judgement) yang memadai. Sifat konsultasi akan tergantung atas beberapa faktor, antara lain ukuran KAP dan tingkat pengetahuan, kompetensi dan pertimbangan yang dimiliki oleh staf pelaksana perikatan.

**d. Supervisi**, yang memberikan keyakinan memadai bahwa pelaksanaan perikatan memenuhi standar mutu yang ditetapkan oleh KAP. Lingkup supervisi dan review yang sesuai pada suatu kondisi tertentu, tergantung atas beberapa faktor, antara lain kerumitan masalah, kualifikasi staf pelaksana perikatan, dan lingkup konsultasi yang tersedia dan yang telah digunakan. Tanggung jawab KAP untuk menetapkan prosedur mengenai supervisi berbeda dengan tanggung jawab staf secara individual untuk merencanakan dan melakukan supervisi secara memadai atas perikatan tertentu.

**e. Pemekerjaan (Hiring)**, yang memberikan keyakinan memadai bahwa semua staf profesionalnya memiliki karakteristik yang tepat sehingga memungkinkan mereka melakukan perikatan secara kompeten. Akhirnya, mutu pekerjaan KAP tergantung kepada integritas, kompetensi dan motivasi personel yang melaksanakan dan melakukan supervisi atas pekerjaan. Oleh karena itu, program pemekerjaan KAP menjadi salah satu unsur penentu untuk mempertahankan mutu pekerjaan KAP

**f. Pengembangan profesional**, yang memberikan keyakinan memadai bahwa personel memiliki pengetahuan memadai sehingga memungkinkan mereka memenuhi tanggung jawabnya. Pendidikan profesional berkelanjutan dan pelatihan merupakan wahana bagi KAP untuk memberikan kepada



## personelnya pengetahuan memadai untuk memenuhi tanggung jawab mereka dan untuk kemajuan karier mereka di KAP.(PLT 6)

Kebijakan atas Sistem Pengendalian Mutu KAP dalam SPAP adalah sebagaimana berikut:

### a. Independensi

- Semua personel, pada setiap tingkat organisasi diwajibkan untuk mematuhi ketentuan independensi sebagaimana diatur oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia.
- Manager Audit diwajibkan untuk mengkomunikasikan kebijakan dan prosedur mengenai independensi kepada seluruh supervisor audit, senior auditor dan junior auditor. Termasuk kepada asisten staf yang berstatus pegawai magang.
- KAP akan melakukan pemantauan atas kepatuhan seluruh personel terhadap kebijakan dan prosedur mengenai independensi.

### b. Penugasan Personel

- KAP akan memberikan penjelasan tentang pendekatan yang digunakan dalam penugasan personel, termasuk perencanaan kebutuhan secara keseluruhan untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan, keahlian, pengembangan dan pemanfaatan personel dalam pelaksanaan perikatan.
- KAP akan menunjuk satu personel yang akan bertanggung jawab (*person in charge*) dalam penugasan personel.
- KAP akan menyusun skedul pelaksanaan dan kebutuhan personel untuk kegiatan audit atas klien-klien yang sudah melakukan perikatan audit.

### c. Konsultasi

- KAP akan mengidentifikasi masalah dan situasi khusus yang mengharuskan personel untuk berkonsultasi dan mendorong personel untuk berkonsultasi dengan atau menggunakan sumber atau pihak yang berwenang mengenai masalah yang kompleks dan tidak biasa.
- Senior auditor, supervisor, manajer audit, harus melakukan konsultasi secara berjenjang, manajer harus berkonsultasi kepada partner dalam hal terdapat masalah yang kompleks dan tidak biasa.
- Kegiatan konsultasi atas masalah-masalah yang dikonsultasikan baik menyangkut penerapan standar audit, maupun standar akuntansi keuangan dan hasil konsultasi harus didokumentasikan dalam *working papers* dan disimpan terpisah dari *current working papers*.

### d. Supervisi

- Perencanaan perikatan audit harus dilakukan minimal oleh tingkat manajer. Pelaksanaan perencanaan perikatan harus mengacu kepada prosedur yang ditetapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- b. Senior auditor, supervisor, manajer audit, partner melakukan supervisi secara berjenjang untuk mempertahankan standar mutu KAP dan kualitas kertas kerja (*working papers*) dan laporan audit atau perikatan lainnya.(KA 1)

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Yth. Bapak/Ibu Responden

Bersama ini saya,

Nama : Irfan Rais

NIM : 32130516

Status : Mahasiswa (S-1), Jurusan Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie  
(d/h IBII)

Dalam rangka melakukan penelitian untuk menyusun skripsi pada program sarjana (S-1), Jurusan Akuntansi, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, saya meminta bantuan untuk mengisi kuesioner berikut ini guna pengumpulan data yang saya butuhkan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Pengaruh Pendidikan, Pengalaman dan Pelatihan Auditor Terhadap Kualitas Audit”***. (Studi Empiris pada 5 KAP Besar di Jakarta)

Saya berharap partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi kuesioner ini sejujurnya untuk keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

**Petunjuk Pengisian Kuesioner :**

Bapak/Ibu cukup mengisi pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terkait dengan pertanyaan yang relevan dengan rentang jawaban 1-5. Setiap pernyataan-pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu:

1 = sangat tidak setuju (STS)

2 = tidak setuju (TS)

3 = netral (N)

4 = setuju (S)

5 = sangat setuju (SS)

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu mengisi kuesioner tersebut, saya ucapkan terima kasih.

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Profil Responden

Nama : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin :  Pria  Wanita

Pendidikan Terakhir :  S-3  
 S-2  
 S-1

KAP :  PWC  
 Deloitte  
 E&Y  
 KPMG  
 BDO

Jabatan :  Partner  Senior Auditor  
 Manager  Junior Auditor  
 Supervisor

Nomor Identitas Pegawai : \_\_\_\_\_

### © Hak cipta milik IBI KIES (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Nama

Jenis Kelamin

Pendidikan Terakhir

KAP

Jabatan

Nomor Identitas Pegawai

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL PENDIDIKAN AUDITOR (PND)**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
	Pendidikan formal bidang akuntansi dan auditing merupakan program pendidikan yang memberikan kemampuan dasar di bidang akuntansi dan auditing serta keahlian dasar bagi auditor	1	2	3	4	5
	Pendidikan dalam bidang Auditing merupakan syarat minimum dalam melakukan standar standar auditing	1	2	3	4	5
3.	Untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang profesional, auditor harus menjalani pelatihan teknis yang secara memadai mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum	1	2	3	4	5
4.	Dengan mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPPL) maka auditor akan mampu meningkatkan dan mengembangkan kompetensi profesionalnya	1	2	3	4	5
5.	Kompetensi profesional merupakan akumulasi pengetahuan, keterampilan dan sikap serta perilaku auditor yang didapatkan dari Pendidikan Profesional Berkelanjutan	1	2	3	4	5

**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL PENGALAMAN AUDITOR (PGL)**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
1.	Melalui pengalamannya, auditor akan memiliki kemampuan untuk menilai secara objektif dan menggunakan pertimbangan tidak memihak terhadap informasi yang dicatat di dalam pembukuan perusahaan	1	2	3	4	5

- Hak cipta Dilindungi Undang-undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



2.	dalam karier auditing, seorang asisten junior, harus memperoleh pengalaman profesionalnya dengan mendapatkan supervisi memadai dan <i>review</i> atas pekerjaannya dari atasannya yang lebih berpengalaman.	1	2	3	4	5
3.	Semakin lama menjadi auditor, semakin dapat mendeteksi kesalahan yang dilakukan objek pemeriksaan	1	2	3	4	5
	Lewat pengalaman auditor akan memiliki kemampuan untuk menilai secara objektif dan menggunakan pertimbangannya dengan tidak memihak terhadap informasi yang dicatat di dalam pembukuan perusahaan atau informasi lain yang berhasil diungkapkan melalui auditnya	1	2	3	4	5
	Banyaknya jam kerja akan memberikan kesempatan untuk belajar dari kegagalan dan keberhasilan yang pernah dialami	1	2	3	4	5

**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL PELATIHAN AUDITOR (PLT)**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
		1	2	3	4	5
1.	Dalam melakukan Audit, seorang auditor harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang memiliki pelatihan teknis yang cukup	1	2	3	4	5
2.	Dengan semakin sering mengikuti pelatihan maka akan mengembangkan kompetensi yang dimiliki auditor	1	2	3	4	5
3.	Seorang auditor harus memperoleh pelatihan-pelatihan teknis untuk memenuhi persyaratan sebagai seorang profesional	1	2	3	4	5
4.	Auditor wajib mengikuti pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan tentang ketentuan-ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia	1	2	3	4	5
5.	Melalui pelatihan seorang auditor dapat mengikuti perkembangan yang terjadi dalam bisnis dan profesinya	1	2	3	4	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diutamakan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



6.	Pelatihan merupakan sarana bagi auditor untuk mendapatkan pengetahuan guna memenuhi tanggung jawab untuk kemajuan karier di KAP	1	2	3	4	5
----	---	---	---	---	---	---

**DAFTAR PERTANYAAN UNTUK VARIABEL KUALITAS AUDIT (KA)**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN				
<b>1. Deteksi Salah Saji</b>						
	Partner dan manager harus memberikan perhatian pada tiap penugasan auditor untuk menjamin kualitas audit yang baik	1	2	3	4	5
2.	Dalam melaksanakan pekerjaannya auditor harus mendapat penugasan dan pengawasan dari supervisor yang lebih berpengalaman untuk proses pendeteksian salah saji yang material	1	2	3	4	5
3.	Auditor senior diperlukan keberadaannya dalam pekerjaan lapangan sebagai pihak yang berwenang menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait masalah teknis maupun prosedural	1	2	3	4	5
4.	Dalam membuat perencanaan audit, auditor harus mempertimbangkan sifat, lingkup, dan saat melaksanakan pekerjaan auditor harus membuat suatu program audit yang berisi prosedur audit terinci untuk mencapai tujuan audit	1	2	3	4	5
5.	Dalam merencanakan dan melaksanakan audit, auditor harus memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang bisnis klien yang merupakan dasar bagi auditor untuk merencanakan dan melaksanakan auditnya berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia	1	2	3	4	5
6.	Penetapan pertimbangan materialitas awal akan membantu auditor dalam merencanakan pengumpulan bahan bukti yang relevan	1	2	3	4	5
7.	Auditor bertanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai terkait laporan keuangan yang bebas dari salah saji material	1	2	3	4	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Penugasan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



8.	Sikap profesionalisme yang tinggi ditunjukkan dengan integritas auditor dalam melaksanakan tugas audit dengan baik sehingga auditor tidak akan menandatangani langkah audit yang tidak lengkap	1	2	3	4	5
9.	Auditor harus menggunakan skeptisme profesional dalam mengumpulkan dan menilai bahan bukti secara objektif, untuk mempertimbangkan kompetensi dan kecukupan bahan bukti guna memperoleh keyakinan yang memadai	1	2	3	4	5
10.	Seorang auditor harus memiliki skeptisme professional sehingga auditor tidak harus puas dan menyetujui bahan bukti yang tidak mencukupi sebagai bahan evaluasi dalam pekerjaan auditnya	1	2	3	4	5
11.	Seorang auditor yang melakukan pekerjaan audit berulang pada klien yang sama akan memperoleh pemahaman lebih baik tentang proses bisnis klien untuk menilai kelebihan dan kelemahan dalam sistem akuntansi klien, sehingga auditor dapat mengidentifikasi wilayah-wilayah yang memiliki risiko pada kelemahan sistem akuntansi klien	1	2	3	4	5
12.	Berdasarkan pengetahuan yang diperoleh oleh auditor dari klien yang sama, auditor dapat mengetahui wilayah-wilayah yang berisiko dan dengan me-review kesalahan-kesalahan yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya sehingga auditor dapat lebih memfokuskan pekerjaannya pada wilayah-wilayah tersebut	1	2	3	4	5
13.	Auditor yang memiliki pengalaman dengan beberapa klien dalam industri yang sama, membuat auditor memiliki keahlian dalam proses dan prosedur dalam industri yang bersangkutan	1	2	3	4	5
14.	Auditor yang mengaudit klien dalam industri yang sama akan memiliki pemahami kelemahan, risiko dan permasalahan yang dihadapi industri tersebut yang akan membantu auditor dalam menilai bahan bukti yang disajikan oleh klien	1	2	3	4	5
15.	Auditor yang melakukan audit pada industri yang sama akan lebih memiliki rasa percaya diri dan keyakinan dalam menilai bahan bukti yang disajikan oleh klien	1	2	3	4	5
<b>II. Pelaporan salah saji</b>						

1. Ditaring meringkas sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



16.	Auditor tidak akan mengurangi kemampuan deteksi salah saji dalam pekerjaannya berdasarkan pada besar kecilnya fee audit, yang dapat mempengaruhi pelaporan audit	1	2	3	4	5
17.	Fee audit yang diterima dalam suatu perikatan harus dalam batas jumlah yang wajar dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti pengetahuan, pengalaman, pendidikan, tanggung jawab dan waktu yang dibutuhkan auditor dalam melakukan pekerjaan.	1	2	3	4	5
18.	Fee audit tidak menjadikan auditor harus mempertahankan klien kendatipun akan berpengaruh pada arus kas masa yang akan datang	1	2	3	4	5
19.	Saat auditor menemukan salah saji material dalam me-review bahan bukti, auditor akan melaporkan temuan tersebut terlepas dari besarnya fee audit	1	2	3	4	5
20.	Masa perikatan yang terlalu singkat menyebabkan pengetahuan auditor tentang klien masih sedikit sehingga auditor cenderung tidak dapat mendeteksi salah saji material	1	2	3	4	5
21.	Semakin lama masa perikatan dengan klien akan membuat auditor memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh tentang risiko klien sehingga dapat menyesuaikan prosedur dan proses audit untuk mendeteksi salah saji guna pelaporan audit	1	2	3	4	5
22.	Dengan semakin lama perikatan seorang auditor seharusnya lebih memahami area-area yang berisiko terhadap salah saji, tidak hanya cukup puas dengan mengenal sistem beroperasi dan risiko klien yang ada selama ini	1	2	3	4	5
23.	Auditor tidak akan melonggarkan prosedur audit pada area-area yang memiliki risiko meskipun auditor telah memahami sistem operasi dan risiko klien karena telah lama memiliki perikatan dengan klien	1	2	3	4	5
24.	Lamanya perikatan dengan klien, tidak menjadikan auditor hanya bergantung pada pernyataan manajemen pada saat adanya potensi temuan salah saji material, tetapi auditor akan melakukan penyesuaian terhadap prosedur audit	1	2	3	4	5

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Ditaring meliputi sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil Questioner 30 Responden

Responden ke-	X1	X1	X1	X1	X1	TOTAL	X2	X2	X2	X2	X2	TOTAL	X3	X3	X3	X3	X3	X3	TOTAL	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	RATA-RATA	TOTAL			
1	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96		
2	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	5	24	5	4	4	4	3	5	25	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	5	5	4	5	5	2	4,208	101		
3	5	4	4	5	5	23	5	3	3	2	3	16	4	3	4	4	3	4	22	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	4	2	4,125	99				
4	5	5	5	5	5	25	4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	3	5	25	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4,208	101				
5	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	4	5	26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96			
6	5	5	5	5	5	25	2	5	5	5	5	22	4	4	4	4	3	4	23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4,875	117		
7	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	4	5	3	5	3	4	2	4	4	3	4	4	4	1	3	4	5	4	5	3,917	94				
8	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	4	4	27	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4,542	109		
9	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	4	18	5	5	4	4	5	4	27	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4,708	113		
10	5	5	5	5	5	22	3	3	4	4	4	18	5	5	4	4	4	5	27	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4,25	114	
11	5	5	5	5	5	21	4	4	4	4	4	20	5	4	4	3	5	25	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4,417	106		
12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4,542	109		
13	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	5	4	5	4	4	26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
14	5	5	5	5	5	25	4	3	4	4	4	19	5	3	4	4	4	5	26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4,958	119
15	4	4	4	4	4	22	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	4	26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4,958	119
16	4	4	4	4	4	18	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	4	5	28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	
17	5	5	5	5	5	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4,333	104
18	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	5	24	4	5	4	4	4	4	25	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	4	2	3,542	85		
19	4	4	4	4	4	23	3	4	4	5	3	19	3	4	4	3	4	3	21	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4,292	103	
20	4	4	4	4	4	18	5	4	5	3	4	21	4	4	4	4	5	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4,042	97	
21	4	4	4	4	4	19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	5	29	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4,542	109		
22	5	5	5	5	5	23	5	4	4	5	4	22	3	5	4	5	4	3	24	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	5	3	3	3	5	4	5	4	5	4	5	3	5	4	4	96		
23	3	3	3	3	3	19	5	4	4	3	3	19	4	5	3	3	4	4	23	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,083	98	
24	4	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20	4	4	5	5	4	4	27	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3,5	84		
25	5	5	5	5	5	24	4	4	4	4	3	19	5	4	4	5	4	5	27	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3,875	93		
26	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	5	4	5	3	25	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4,125	99			
27	4	4	4	4	4	22	3	4	2	5	4	18	4	4	5	5	4	4	27	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4,625	111		
28	4	4	4	4	4	22	5	3	5	5	3	21	5	4	4	5	5	5	28	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4,583	110	
29	4	4	4	4	4	21	4	4	5	4	4	21	5	5	5	4	4	5	28	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4,083	98		

tanpa izin IBIKKG.

2. Daring mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

perusahaan kritik dan tajam suatu masalah.  
 dan yang dapat menimbulkan dand  
 tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 dapat, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,  
 dan yang dapat menimbulkan dand

Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan



Lampiran 4a

Hasil Uji Sampel Validitas Pendidikan Auditor



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Correlations

		PND1	PND2	PND3	PND4	PND5	TOTAL
PND1	Pearson Correlation	1	,479**	,612**	,725**	,658**	,858**
	Sig. (2-tailed)		,007	,000	,000	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30
PND2	Pearson Correlation	,479**	1	,689**	,417*	,587**	,805**
	Sig. (2-tailed)	,007		,000	,022	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30
PND3	Pearson Correlation	,612**	,689**	1	,371*	,427*	,787**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,044	,019	,000
	N	30	30	30	30	30	30
PND4	Pearson Correlation	,725**	,417*	,371*	1	,524**	,750**
	Sig. (2-tailed)	,000	,022	,044		,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30
PND5	Pearson Correlation	,658**	,587**	,427*	,524**	1	,796**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,019	,003		,000
	N	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,858**	,805**	,787**	,750**	,796**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





### Lampiran 4b

### Hasil Uji Sampel Validitas Pengalaman Auditor

#### Correlations

	PGL1	PGL2	PGL3	PGL4	PGL5	TOTAL
Pearson Correlation	1	,216	,391*	-,054	,131	,508**
Sig. (2-tailed)		,252	,033	,778	,489	,004
N	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,216	1	,535**	,581**	,750**	,842**
Sig. (2-tailed)	,252		,002	,001	,000	,000
N	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,391*	,535**	1	,364*	,459*	,773**
Sig. (2-tailed)	,033	,002		,048	,011	,000
N	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	-,054	,581**	,364*	1	,578**	,674**
Sig. (2-tailed)	,778	,001	,048		,001	,000
N	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,131	,750**	,459*	,578**	1	,792**
Sig. (2-tailed)	,489	,000	,011	,001		,000
N	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	,508**	,842**	,773**	,674**	,792**	1
Sig. (2-tailed)	,004	,000	,000	,000	,000	
N	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### Lampiran 4c Hasil Uji Sampel Validitas Pelatihan Auditor

**Correlations**

		PLT1	PLT2	PLT3	PLT4	PLT5	PLT6	TOTAL
PLT1	Pearson Correlation	1	,128	,133	,256	,052	,809**	,668**
	Sig. (2-tailed)		,501	,482	,173	,784	,000	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
PLT2	Pearson Correlation	,128	1	,133	,256	,131	,071	,475**
	Sig. (2-tailed)	,501		,482	,173	,491	,709	,008
	N	30	30	30	30	30	30	30
PLT3	Pearson Correlation	,133	,133	1	,545**	,442*	,106	,620**
	Sig. (2-tailed)	,482	,482		,002	,014	,579	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
PLT4	Pearson Correlation	,256	,256	,545**	1	,334	,249	,716**
	Sig. (2-tailed)	,173	,173	,002		,071	,185	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
PLT5	Pearson Correlation	,052	,131	,442*	,334	1	-,061	,534**
	Sig. (2-tailed)	,784	,491	,014	,071		,747	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30
PLT6	Pearson Correlation	,809**	,071	,106	,249	-,061	1	,613**
	Sig. (2-tailed)	,000	,709	,579	,185	,747		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,668**	,475**	,620**	,716**	,534**	,613**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,000	,000	,002	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### Lampiran 4d

### Hasil Uji Sampel Validitas Kualitas Audit

	KA2	KA4	KA5	KA6	KA7	KA8	KA9	KA10	KA11	KA12	KA13	KA14	KA15	KA16	KA17	KA18	KA19	KA20	KA21	KA22	KA23	KA24	TOTAL	
1. Ditanya tentang manfaat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantungkan dan menyebutkan sumbernya.	.390	.366	.374	.391	.602	.339	.296	.530	.319	.329	.160	.374	.409	.401	.597	.386	.518	.299	.619	.571	.586	.452	.138	.698
2. Ditanya tentang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.	.033	.046	.042	.033	.000	.067	.112	.003	.085	.075	.399	.042	.025	.028	.000	.035	.003	.108	.000	.001	.001	.012	.465	.000
	Pearson Correlation	.390	.374	.391	.602	.339	.296	.530	.319	.329	.160	.374	.409	.401	.597	.386	.518	.299	.619	.571	.586	.452	.138	.698
	Sig. (2-tailed)	.033	.046	.042	.033	.000	.067	.112	.003	.075	.399	.042	.025	.028	.000	.035	.003	.108	.000	.001	.001	.012	.465	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
1. Ditanya tentang manfaat sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengantungkan dan menyebutkan sumbernya.	.390	.366	.374	.391	.602	.339	.296	.530	.319	.329	.160	.374	.409	.401	.597	.386	.518	.299	.619	.571	.586	.452	.138	.698
2. Ditanya tentang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.	.033	.046	.042	.033	.000	.067	.112	.003	.085	.075	.399	.042	.025	.028	.000	.035	.003	.108	.000	.001	.001	.012	.465	.000
	Pearson Correlation	.390	.374	.391	.602	.339	.296	.530	.319	.329	.160	.374	.409	.401	.597	.386	.518	.299	.619	.571	.586	.452	.138	.698
	Sig. (2-tailed)	.033	.046	.042	.033	.000	.067	.112	.003	.075	.399	.042	.025	.028	.000	.035	.003	.108	.000	.001	.001	.012	.465	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



Item	KA14	KA15	KA16	KA17	KA18	KA19	KA20	KA21	KA22	KA23	KA24	TOTAL
Pearson Correlation	.409	.401	.597	.386	.513	.299	.619	.57	.586	.452	.139	.698
Sig. (2-tailed)	.025	.026	.000	.000	.002	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.198	.418	.603	.425	.186	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.198	.026	.000	.000	.002	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.342	.704	.588	.425	.556	.299	.619	.57	.586	.452	.139	.698
Sig. (2-tailed)	.025	.000	.000	.000	.002	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.156	.566	.590	.389	.425	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.156	.000	.000	.000	.002	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.217	.528	.590	.389	.425	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.217	.000	.000	.000	.002	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.372	.528	.590	.389	.425	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.025	.000	.000	.000	.002	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.668	.199	.054	.235	.337	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.000	.199	.054	.235	.337	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.156	.176	.054	.235	.337	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.156	.176	.054	.235	.337	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.390	.566	.523	.366	.425	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.025	.000	.000	.000	.002	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.293	.367	.366	.493	.425	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.025	.026	.000	.000	.002	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.582	.575	.478	.277	.375	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.613	.267	.229	.216	.242	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.000	.026	.026	.026	.026	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.702	.566	.523	.342	.514	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.1	.313	.626	.418	.439	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.1	.313	.000	.000	.002	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.313	.1	.547	.547	.520	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.025	.1	.000	.000	.002	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.488	.626	.1	.547	.435	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.1	.000	.002	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.342	.418	.547	.1	.469	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.025	.026	.000	.1	.000	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.439	.520	.435	.469	.1	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.1	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.490	.139	.152	.290	.190	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.000	.026	.026	.000	.002	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.575	.376	.505	.510	.486	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.313	.573	.552	.319	.314	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.025	.000	.000	.000	.002	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.416	.428	.525	.198	.472	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.025	.026	.000	.000	.002	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.546	.664	.590	.505	.514	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.002	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.074	.335	.604	.588	.178	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.074	.335	.000	.000	.178	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Pearson Correlation	.682	.724	.793	.636	.685	.052	.207	.418	.396	.427	.529	.628
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.001	.004	.012	.463	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

#### Lampiran 4e

### Hasil Uji Sampel Reliabilitas Pendidikan Auditor

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	5

#### Lampiran 4f

### Hasil Uji Sampel Reliabilitas Pengalaman Auditor

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	5

#### Lampiran 4g

### Hasil Uji Sampel Reliabilitas Pelatihan Auditor

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.644	6

#### Lampiran 4h

### Hasil Uji Sampel Reliabilitas Kualitas Audit

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	24







### Lampiran 6a Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pnd	100	13,00	25,00	21,1800	2,02699
pengalaman	100	10,00	25,00	21,9700	2,31139
pelatihan	100	12,00	30,00	26,1200	2,77172
kualitas audit	100	48,00	120,00	102,2200	10,18077
Valid N (listwise)	100				

### Lampiran 6b Hasil Uji Validitas Pendidikan Auditor

**Correlations**

	pnd1	pnd2	pnd3	pnd4	pnd5	total
pnd1 Pearson Correlation	1	,311**	,292**	,228*	,078	,610**
pnd1 Sig. (2-tailed)		,002	,003	,022	,442	,000
pnd1 N	100	100	100	100	100	100
pnd2 Pearson Correlation	,311**	1	,413**	,542**	,075	,746**
pnd2 Sig. (2-tailed)	,002		,000	,000	,457	,000
pnd2 N	100	100	100	100	100	100
pnd3 Pearson Correlation	,292**	,413**	1	,492**	-,013	,636**
pnd3 Sig. (2-tailed)	,003	,000		,000	,897	,000
pnd3 N	100	100	100	100	100	100
pnd4 Pearson Correlation	,228*	,542**	,492**	1	-,071	,661**
pnd4 Sig. (2-tailed)	,022	,000	,000		,485	,000
pnd4 N	100	100	100	100	100	100
pnd5 Pearson Correlation	,078	,075	-,013	-,071	1	,440**
pnd5 Sig. (2-tailed)	,442	,457	,897	,485		,000
pnd5 N	100	100	100	100	100	100
total Pearson Correlation	,610**	,746**	,636**	,661**	,440**	1
total Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
total N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).





## Lampiran 6c Hasil Uji Validitas Pengalaman Auditor

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

### Correlations

	pengalaman1	pengalaman2	pengalaman3	pengalaman4	pengalaman5	total
pengalaman1 Pearson Correlation	1	,267**	,405**	,194	,261**	,621**
pengalaman1 Sig. (2-tailed)		,007	,000	,053	,009	,000
pengalaman1 N	100	100	100	100	100	100
pengalaman2 Pearson Correlation	,267**	1	,268**	,379**	,640**	,745**
pengalaman2 Sig. (2-tailed)	,007		,007	,000	,000	,000
pengalaman2 N	100	100	100	100	100	100
pengalaman3 Pearson Correlation	,405**	,268**	1	,270**	,319**	,674**
pengalaman3 Sig. (2-tailed)	,000	,007		,007	,001	,000
pengalaman3 N	100	100	100	100	100	100
pengalaman4 Pearson Correlation	,194	,379**	,270**	1	,240*	,613**
pengalaman4 Sig. (2-tailed)	,053	,000	,007		,016	,000
pengalaman4 N	100	100	100	100	100	100
pengalaman5 Pearson Correlation	,261**	,640**	,319**	,240*	1	,734**
pengalaman5 Sig. (2-tailed)	,009	,000	,001	,016		,000
pengalaman5 N	100	100	100	100	100	100
total Pearson Correlation	,621**	,745**	,674**	,613**	,734**	1
total Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
total N	100	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Dilarang mempergunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Lampiran 6d Hasil Uji Validitas Pelatihan Auditor

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

**Correlations**

	plt1	plt2	plt3	plt4	plt5	plt6	total
plt1 Pearson Correlation	1	,461**	,518**	,347**	,245*	,485**	,726**
plt1 Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,014	,000	,000
plt1 N	100	100	100	100	100	100	100
plt2 Pearson Correlation	,461**	1	,565**	,422**	,243*	,354**	,737**
plt2 Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,015	,000	,000
plt2 N	100	100	100	100	100	100	100
plt3 Pearson Correlation	,518**	,565**	1	,427**	,231*	,314**	,738**
plt3 Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,021	,001	,000
plt3 N	100	100	100	100	100	100	100
plt4 Pearson Correlation	,347**	,422**	,427**	1	,496**	,303**	,721**
plt4 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,002	,000
plt4 N	100	100	100	100	100	100	100
plt5 Pearson Correlation	,245*	,243*	,231*	,496**	1	,206*	,585**
plt5 Sig. (2-tailed)	,014	,015	,021	,000		,040	,000
plt5 N	100	100	100	100	100	100	100
plt6 Pearson Correlation	,485**	,354**	,314**	,303**	,206*	1	,644**
plt6 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001	,002	,040		,000
plt6 N	100	100	100	100	100	100	100
total Pearson Correlation	,726**	,737**	,738**	,721**	,585**	,644**	1
total Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
total N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

## Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Kualitas Audit

Correlations

Correlations

	KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	KA6	KA7	KA8	KA9	KA10	KA11	KA12	KA13	KA14	KA15	KA16	KA17	KA18	KA19	KA20	KA21	KA22	KA23	KA24	TOTAL
KA1	1	.332	.209	.441	.303	.464	.326	.257	.545	.313	.262	.276	.374	.366	.305	.517	.334	.467	.220	.354	.561	.352	.355	.126	.622
KA2		1	.266	.550	.378	.252	.186	.605	.172	.467	.083	.296	.334	.068	.520	.453	.524	.130	.065	.163	.354	.234	.457	.523	.577
KA3			1	.266	.327	.387	.057	.221	.057	.415	.144	.353	.159	.349	.339	.395	.167	.098	-.082	.216	.257	.305	.318	.339	.449
KA4				1	.244	.327	.387	.057	.221	.057	.415	.144	.353	.159	.349	.339	.395	.167	.098	-.082	.216	.257	.305	.318	.339
KA5					1	.259	.432	.112	.421	.242	.317	.077	.302	.363	.143	.334	.539	.300	.257	.034	.241	.407	.372	.418	.457
KA6						1	.348	.384	.334	.429	.292	.340	.499	.358	.230	.386	.079	.359	.190	.479	.330	.439	.333	.106	.590
KA7							1	.301	.490	.412	.401	.370	.535	.479	.269	.162	.438	.646	.542	.479	.228	.284	.403	.081	.618
KA8								1	.200	.527	.116	.479	.407	.213	.327	.211	.460	.353	.046	.263	.391	.337	.374	.316	.590
KA9									1	.314	.547	.207	.379	.260	.377	.440	.359	.460	.493	.513	.624	.047	.465	.029	.615
KA10										1	.209	.362	.404	.318	.497	.325	.468	.450	.275	.514	.450	.333	.596	.321	.691
KA11											1	.272	.558	.560	.392	.302	.165	.462	.683	.494	.403	.150	.437	.004	.582
KA12												1	.452	.537	.305	.330	.317	.261	.262	.343	.359	.529	.380	.220	.611



KA13	Pearson Correlation	.374**	.334**	.159	.363**	.173	.499**	.535**	.407**	.379**	.404**	.558**	.452**	1	.542**	.417**	.341**	.249	.482**	.391**	.493**	.355**	.538**	.448**	.106	.693**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.115	.000	.085	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.001	.012	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.296	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KA14	Pearson Correlation	.366**	.068	.349**	.143	.186	.358**	.479**	.213*	.260**	.318**	.560**	.537**	.542**	1	.354**	.409**	.181	.451**	.441**	.401**	.247	.414**	.331**	.105	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000	.503	.000	.155	.063	.000	.000	.033	.009	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.072	.000	.000	.000	.013	.000	.001	.296	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KA15	Pearson Correlation	.305**	.520**	.339**	.334**	.271**	.230	.269**	.327**	.377**	.497**	.392**	.305**	.417**	.354**	1	.488**	.434**	.310**	.251**	.245**	.510**	.433**	.533**	.313**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.001	.006	.021	.007	.001	.000	.000	.000	.002	.000	.000		.000	.000	.002	.012	.014	.000	.000	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KA16	Pearson Correlation	.417**	.453**	.395**	.539**	.447**	.386**	.162	.211**	.440**	.325**	.302**	.330**	.341**	.409**	.488**	1	.476**	.282**	.132	.301**	.520**	.244**	.533**	.531**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.106	.035	.000	.001	.002	.001	.001	.001	.000	.000		.000	.005	.190	.002	.000	.014	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KA17	Pearson Correlation	.334**	.524**	.167	.300**	.582**	.079	.438**	.460**	.359**	.468**	.165	.317**	.249	.181	.434**	.476**	1	.393**	.225**	.258**	.351**	.097	.585**	.638**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.097	.002	.000	.433	.000	.000	.000	.000	.100	.001	.012	.072	.000	.000		.000	.025	.010	.000	.336	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KA18	Pearson Correlation	.467**	.130	.098	.257**	.374**	.359**	.646**	.353**	.460**	.450**	.462**	.261**	.482**	.451**	.310**	.282**	.393**	1	.319**	.384**	.239	.338**	.433**	.151	.632**
	Sig. (2-tailed)	.000	.197	.333	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.002	.005	.000		.001	.000	.016	.001	.000	.134	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KA19	Pearson Correlation	.220	.065	.082	.034	.046	.190	.542**	.046	.493**	.275**	.683**	.262**	.391**	.441**	.251**	.132	.225**	.319**	1	.518**	.354**	.034	.486**	-.101	.488**
	Sig. (2-tailed)	.028	.520	.419	.738	.652	.058	.000	.652	.000	.006	.000	.008	.000	.000	.012	.190	.025	.001		.000	.000	.741	.000	.318	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KA20	Pearson Correlation	.354**	.163	.216*	.241*	.198*	.479**	.479**	.263**	.513**	.514**	.494**	.343**	.493**	.401**	.245**	.301**	.258**	.384**	.518**	1	.488**	.257**	.460**	.074	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.106	.031	.016	.048	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.014	.002	.010	.000	.000		.000	.010	.000	.467	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KA21	Pearson Correlation	.351**	.354**	.257**	.407**	.318**	.330**	.228**	.391**	.624**	.450**	.403**	.359**	.355**	.247	.510**	.520**	.351**	.239**	.354**	.488**	1	.228**	.596**	.134	.665**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.000	.001	.001	.023	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.013	.000	.000	.000	.016	.000	.000		.022	.000	.185	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KA22	Pearson Correlation	.352**	.234*	.305**	.372**	.044	.439**	.284**	.337**	.047	.333**	.150	.529**	.538**	.414**	.433**	.244*	.097	.338**	.034	.257**	.228**	1	.182	.139	.502**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.002	.000	.666	.000	.004	.001	.639	.001	.137	.000	.000	.000	.000	.014	.336	.001	.741	.010	.022		.070	.167	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KA23	Pearson Correlation	.365**	.457**	.318**	.418**	.311**	.333**	.403**	.374**	.465**	.596**	.437**	.380**	.448**	.331**	.533**	.533**	.585**	.433**	.486**	.460**	.596**	1	.182	.376**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.070	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
KA24	Pearson Correlation	.126	.523**	.339**	.457**	.505**	.106	.081	.316**	.029	.321**	.004	.220**	.106	.105	.313**	.531**	.638**	.151	-.101	.074	.134	.139	.376**	1	.456**
	Sig. (2-tailed)	.111	.000	.001	.000	.000	.293	.423	.001	.772	.001	.966	.028	.296	.296	.002	.000	.000	.134	.318	.467	.185	.167	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.622**	.577**	.449**	.564**	.538**	.590**	.618**	.590**	.615**	.691**	.582**	.611**	.693**	.611**	.652**	.676**	.631**	.632**	.488**	.636**	.665**	.502**	.749**	.456**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta Milik BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)  
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### Lampiran 6f

#### Hasil Uji Reliabilitas Pendidikan Auditor

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.682	5

### Lampiran 6g

#### Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman Auditor

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	5

### Lampiran 6h

#### Hasil Uji Reliabilitas Pelatihan Auditor

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	6

### Lampiran 6i

#### Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Audit

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	24



### Lampiran 6j (DONE) Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,477	,278		1,712	,090		
PENDIDIKAN	,178	,070	,186	2,553	,012	,633	1,579
PENGALAMAN	,211	,070	,231	3,025	,003	,576	1,736
PELATIHAN	,483	,077	,526	6,267	,000	,478	2,093

a. Dependent Variable: KA

### Lampiran 6k Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,24537763
	Absolute	,115
Most Extreme Differences	Positive	,093
	Negative	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z		1,148
Asymp. Sig. (2-tailed)		,144

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## Lampiran 6l Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,156	,204		,767	,445
PENDIDIKAN	-,064	,048	-,158	-1,331	,186
PENGALAMAN	,017	,045	,047	,368	,714
PELATIHAN	,051	,050	,145	1,016	,312

a. Dependent Variable: RES\_2

## Lampiran 6m(DONE)

### Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,816 <sup>a</sup>	,665	,655	,24918

a. Predictors: (Constant), PELATIHAN, PENDIDIKAN, PENGALAMAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### Lampiran 6n Hasil Uji Statistik F

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11,854	3	3,951	63,635	,000 <sup>b</sup>
Residual	5,961	96	,062		
Total	17,815	99			

a. Dependent Variable: KA

b. Predictors: (Constant), PELATIHAN, PENDIDIKAN, PENGALAMAN

### Lampiran 6o Hasil Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,477	,278		1,712	,090
PENDIDIKAN	,178	,070	,186	2,553	,012
PENGALAMAN	,211	,070	,231	3,025	,003
PELATIHAN	,483	,077	,526	6,267	,000

a. Dependent Variable: KA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian





# SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irfan Rais  
 NIM : 32130516  
 Program Studi : Akuntansi  
 Alamat lengkap : Jl. Papanggo 2C No.73 Tanjung Priok,  
Jakarta Utara  
 Kode Pos : 14340  
 Telp. Kantor : +62 21 2902 6535  
 Telp. Rumah : 021-8219564  
 No. HP : 0812 9756 1042

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Keabsahan data dan hal-hal lain yang berkenaan dengan keaslian dalam penyusunan karya akhir ini merupakan tanggung jawab pribadi.
2. Apabila dikemudian hari timbul masalah dengan keabsahan data dan keaslian/originalitas karya akhir adalah diluar tanggung jawab Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dan saya bersedia menanggung segala risiko sanksi yang dikeluarkan Institusi dan gugatan yang diajukan oleh pihak lain yang merasa dirugikan.

Demikian agar yang berkepentingan maklum.

Jakarta, 21 - Agustus - 2017

Yang membuat pernyataan,

(Nama Lengkap)

Irfan Rais

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE  
SCHOOL OF BUSINESS